

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN
MICROSOFT POWERPOINT TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
DALAM MATA PELAJARAN PAI
SUB POKOK BAHASAN QURAN HADITS
DIKELAS X SMAIT ALMULTAZAM KABUPATEN KUNINGAN**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam



Oleh
SUWARNO
NIM. 594801689

**PROGRAM PENINGKATAN KUALIFIKASI S-1
BAGI GURU MI DAN PAI MELALUI DUAL MODE SYSTEM
LPTK IAIN SYEKH NURJATI CIREBON
2013 M/ 1434 H**

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN
MICROSOFT POWERPOINT TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA
DALAM MATA PELAJARAN PAI
SUB POKOK BAHASAN QURAN HADITS
DIKELAS X SMAIT ALMULTAZAM KABUPATEN KUNINGAN**

Oleh

SUWARNO

NIM. 594801689

**Menyetujui
Pembimbing**



H. Jajang Aisyul Muzakki
NIP. 197506012009011010

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar isi	iii
Daftar Tabel	v
Daftar Grafik.....	vi
Daftar Lampiran.....	v
BAB 1	PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah.....	01
B. Identifikasi ..Masalah.....	05
C. Pembatasan Masalah.....	06
D. Perumusan Masalah.....	06
E. Tujuan Penelitian.....	07
F. Kegunaan Penelitian.....	08
G. Kerangka Pemikiran.....	09
H. Hipotesis.....	10
BAB II	LANDASAN TEORI
A. PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	
1. Pendidikan Agama Islam.....	14
2. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam.....	14
3. Al-Quran Hadits.....	14
4. Urgensi Mempelajari Tafsir Dan Hadits.....	19
B. MOTIVASI BELAJAR	
1. Pengertian Motivasi Belajar.....	20
2. Macam –macam teori Motivasi	21
3. Faktor-faktor Yang mempengaruhi belajar.....	26
C. MEDIA PEMBELAJARAN	
1. Pengertian Media.....	26

2. Jenis-Jenis Media.....	27
3. Manfaat media pembelajaran.....	31
4. Microsoft Office Powerpoint.....	31

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu Dan Tempat Penelitian.....	35
B. Pendekatan Penelitian	35
C. Populasi Dan Sampel	35
D. Variabel Penelitian	44
E. Teknik Pengumpulan Data	44
F. Teknik Analisis Data.....	46

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Penggunaan Microsoft Powerpoint diSMA IT AL-Multazam	48
B. Motivasi Belajar Siswa.....	56
C. Pengaruh Microsoft Powerpoint terhadap Motivasi Belajar siswa...66	

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	72
B. Saran.....	73

DAFTAR TABEL

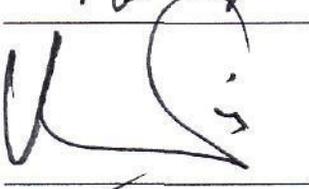
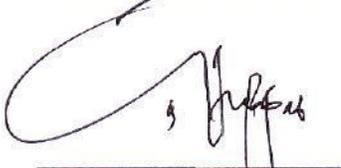
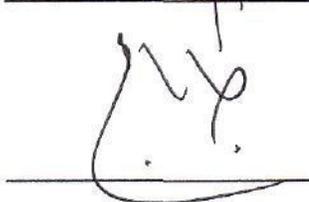
1. Tabel 1	: Jumlah siswa SMAIT AL-MULTAZAM.....	38
2. Tabel 2	: Kegiatan Siswa selama 24 Jam.....	39
3. Tabel 3	: Daftar Sarana Prasarana SMAIT AL- MULTAZAM.....	41
4. Tabel 4	: Daftar Guru SMAIT AL-MULTAZAM.....	42
5. Tabel 5	: Skor Pernyataan Angket.....	46
6. Tabel 6	: Nilai Tafsir Hadits Sebelum Menggunakan Powerpoint.....	49
7. Tabel 7	: Nilai Tes Sebelum menggunakan Powerpoint.....	50
8. Tabel 8	: Nilai Tes Siswa setelah menggunakan Powerpoint.....	50
9. Tabel 9	: Korelasi Variabel X dan Y.....	51
10. Tabel 10	: Interpretasi tingkat Kesukaran.....	52
11. Tabel 11	: Indeks Tingkat Kesukaran.....	53
12. Tabel 12	: Interpretasi Daya Pembeda.....	53
13. Tabel 12	: Hasil Daya Pembeda.....	54

PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Microsoft Office Powerpoint Terhadap Motivasi Siswa Dalam Mata Pelajaran PAI Subpokok Bahasan Quran hadits dikelas X SMAIT Al-Multazam Kabupaten Kuningan oleh Suwarno, NIM 594801689 pada Ahad, 3 November 2013 dihadapan Dewan Penguji dan Dinyatakan **Lulus**.

Skripsi ini telah memenuhi saatu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) Pada Jurusan Pendidikan Agama Islam melalui Program Peningkatan Kualifikasi S1 Dual Mode System (DMS) Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Panitia Munaqosah

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Pelaksana Program DMS Muslihudin, M.Ag NIP. 197001162003121001	<u>31-12-2013</u>	
Sekretaris Pelaksana Program DMS Drs. Ahmad Syathori, M.Ag NIP. 19671228 200604 1009	<u>30-12-2013</u>	
Penguji I H. Taqiyudin, M.Pd NIP. 196305221994031003	<u>30-12-2013</u>	
Penguji II Akhmad Affandi, M.Ag NP	<u>30-12-2013</u>	
Pembimbing H. Jajang Aisyul Muzakki, M.Pd.I NIP. 1975060112009011010	<u>30-12-2013</u>	

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah




Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag
NIP. 19710302 199803 1002

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan investasi jangka panjang yang memerlukan usaha dan dana yang cukup besar, hal ini diakui oleh semua orang atau suatu bangsa demi kelangsungan masa depannya. Demikian halnya dengan Indonesia menaruh harapan besar terhadap pendidik dalam perkembangan masa depan bangsa ini, karena dari sanalah tunas muda harapan bangsa sebagai generasi penerus dibentuk. (Raden Masagus, 2013: 02).

Ngalim purwanto (1955 : 11) menyatakan bahwa pendidikan adalah segala usaha orang dewasa dalam pergaulan dengan anak – anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohani ke arah kedewasaan. Sedangkan Anita (1995: 196) mengatakan “Belajar adalah proses perubahan pengetahuan atau perilaku sebagai hasil dari pengalaman yang terjadi melalui interaksi antara individu dengan lingkungannya” .

Alquran juga menghimbau agar manusia menuntut ilmu. Jangan sampai kaum mukminin itu pergi semuanya ke medan perang. Harus ada dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama.

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ
وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

“Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.” (QS. At-Taubah: 122)

Afifi Widodo (2004: 03) mengatakan Ilmu telah menjadi perbincangan dari waktu ke waktu, bahkan ilmu telah menjadi simbol kemajuan dan kejayaan suatu bangsa. Hampir tak ada suatu bangsa dinilai maju kecuali di sana ada ketinggian ilmu. Hingga hampir menjadi kesepakatan setiap jawara bangsa, bila ingin maju harus berkiblat kepada negeri yang tinggi ilmunya. Amirul Mukminin Ali bin Abi Thalib Radhiallaahu anhu berwasiat:

إِرْتَحَلَتِ الدُّنْيَا مُدْبِرَةً وَارْتَحَلَتِ الْآخِرَةُ مُقْبِلَةً وَلِكُلِّ وَاحِدَةٍ مِنْهُمَا بَنُونَ، فَكُونُوا مِنْ أَبْنَاءِ الْآخِرَةِ
وَلَا تَكُونُوا مِنْ أَبْنَاءِ الدُّنْيَا، فَإِنَّ الْيَوْمَ عَمَلٌ وَلَا حِسَابٌ وَعَدَا حِسَابٌ وَلَا عَمَلٌ.

“Dunia akan pergi berlalu, dan akhirat akan datang menjelang, dan keduanya mempunyai anak-anak. Maka jadilah kalian anak-anak akhirat dan jangan menjadi anak-anak dunia. Sesungguhnya pada

hari ini hanya ada amal tanpa hisab (perhitungan), dan besok hanya ada hisab (perhitungan) tanpa amal.” (HR. Al-Bukhari secara mu’allaq).

Menurut (Garry dan Kingsley, 1970 : 15) “Belajar adalah proses yang ditimbulkan atau diubah melalui praktek dan latihan”. Sedangkan menurut Gagne (1984: 77) bahwa “belajar adalah suatu proses dimana suatu organisasi berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman”. Sedangkan menurut Yuni Fitriah (2010 : 02) bahwa “Masalah belajar adalah suatu kondisi tertentu yang dialami oleh murid dan menghambat kelancaran proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan”.

Setelah mengadakan studi pendahuluan yang di laksanakan di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Al-Multazam Kuningan dapat di ketahui bahwa materi Pelajaran PAI sub pokok pembahasan quran hadits telah disampaikan pada siswa. Adapun metode yang digunakan adalah ceramah .

Winarno Surahmad, M.Ed (1980: 80) mengatakan ceramah adalah penerangan dan penuturan secara lisan oleh guru terhadap kelasnya, sedangkan peranan murid mendengarkan dengan teliti, serta mencatat yang pokok dari yang dikemukakan oleh guru.

Metode ceramah menurut Gilstrap dan Martin (1975 : 13) ceramah berasal dari bahasa latin yaitu Lecturu, Legu yang berarti membaca kemudian diartikan secara umum dengan mengajar sebagai akibat dari guru menyampaikan pelajaran dengan membaca dari buku dan mendiktekan pelajaran dengan penggunaan buku.

Winarno Surahmad, M.Ed (1980: 87) menjelaskan bahwa metode ceramah dalam penerapannya di dalam proses belajar mengajar juga memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan, antara lain :

Kelemahan :

1. Mudah menjadi verbalisme.
2. Yang visual menjadi rugi, dan yang auditif (mendengarkan) yang benar-benar menerimanya.
3. Bila selalu digunakan dan terlalu digunakan dapat membuat bosan.
4. Keberhasilan metode ini sangat bergantung pada siapa yang menggunakannya.
5. Cenderung membuat siswa pasif

Kelebihan :

1. Guru mudah menguasai kelas.
2. Mudah mengorganisasikan tempat duduk / kelas.

3. Dapat diikuti oleh jumlah siswa yang besar.
4. Mudah mempersiapkan dan melaksanakannya.
5. Guru mudah menerangkan pelajaran dengan baik.
6. Lebih ekonomis dalam hal waktu.
7. Memberi kesempatan pada guru untuk menggunakan pengalaman, pengetahuan dan kearifan.
8. Dapat menggunakan bahan pelajaran yang luas
9. Membantu siswa untuk mendengar secara akurat, kritis, dan penuh perhatian.
10. Jika digunakan dengan tepat maka akan dapat menstimulasikan dan meningkatkan keinginan belajar siswa dalam bidang akademik.
11. Dapat menguatkan bacaan dan belajar siswa dari beberapa sumber lain

Dari upaya tersebut, idealnya siswa bersemangat dan punya motivasi tinggi untuk mengikuti proses belajar mengajar dengan motivasi yang tinggi. Winkel (1986: 155) menyatakan motivasi adalah motor penggerak yang mengaktifkan siswa untuk melibatkan diri. Hal ini sejalan dengan Sardiman (2003: 211) yang menyatakan bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin keberlangsungan dari kegiatan belajar dan memberi arah pada kegiatan

belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

Dalam realisasinya siswa kelas X SMAIT AL-Multazam masih harus ditingkatkan motivasi belajarnya karena masih belum maksimal, hal ini bisa terlihat dari respon siswa ketika proses belajar mengajar dan yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan motivasi adalah dengan memperbaiki cara penyampaian dan media pembelajaran.

Kenyataan di atas tentunya menimbulkan permasalahan yang menarik untuk diteliti. Mengapa terjadi hal seperti ini? Mengapa masih banyak siswa yang masih belum semangat dan antusias dalam mengikuti proses kegiatan belajar, mengajar?

Dan mengapa mereka ketika belajar masih ada yang tertidur, mengantuk dan kondisi malas lainnya? Seefektif apa metode pembelajaran dan alat peraga yang digunakan guru kepada para siswa?

Berangkat dari fenomena empirik tersebut, penulis merasa tertarik untuk mengungkap permasalahan dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Microsoft Powerpoint Terhadap Motivasi Siswa Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sub Pokok Bahasan Quran Hadits di Kelas X SMAIT Al-Multazam Kabupaten Kuningan.”

B. Identifikasi Masalah

1. Wilayah penelitian

Wilayah penelitian bidang garapannya adalah media pembelajaran dalam mata pelajaran PAI sub pokok bahasan Quran Hadits.

2. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan empirik (Lapangan)

3. Jenis Masalah

Jenis masalah dalam penelitian ini adalah motivasi belajar siswa kelas X SMAIT-Al-Multazam dalam mata pelajaran PAI sub pokok bahasan Quran Hadits.

C. Pembatasan Masalah

Menurut Nur Indiantoro (2001:234) “Keterbatasan Penelitian merupakan bagian dari isi laporan penelitian yang mengemukakan kelemahan-kelemahan yang disadari oleh peneliti dalam melakukan penelitian yang sedang dilaporkan yang kemungkinan dapat mempengaruhi hasil penelitian.”

Agar penekanan penelitian ini lebih terarah, penulis menetapkan batasan masalah sebagai berikut :

1. Objek pada penelitian ini adalah siswa kelas X SMAIT Al-Multazam Kabupaten Kuningan

2. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini terbatas pada Motivasi siswa kelas X SMAIT AL-Multazam kabupaten Kuningan dalam mata pelajaran PAI sub pokok bahasan Quran Hadits yang dipengaruhi oleh penggunaan media pembelajaran Microsoft office power point.

D. Perumusan Masalah

Buku panduan pembuatan skripsi (IAIN Cirebon: 2010) menjelaskan” Pada bagian perumusan masalah dijabarkan dalam bentuk pertanyaan penelitian agar lebih operasional. Pertanyaan penelitian dibuat untuk setiap variabel guna mengetahui status setiap variabel dan pertanyaan yang langsung mengarah menjawab masalah penelitian.

Adapun perumusan masalah yang penulis jabarkan dalam bentuk pertanyaan penelitian adalah:

1. Bagaimana Penggunaan media pembelajaran Power Pointdi kelas X SMAIT Al-Multazam Kabupaten Kuningan?.
2. Bagaimana motivasi belajar siswa kelas X SMAIT AL-Multazam Kabupaten Kuningan dalam mata pelajaran PAI sub pokok bahasan Quran Hadits yang menggunakan media pembelaran microshoft office powerpoint?

3. Seberapa kuat pengaruh penggunaan media pembelajaran powerpoint terhadap motivasi belajar siswa kelas X SMAIT Al-Multazam dalam mata pelajaran PAI sub pokok bahasan Quran Hadits?

E. Tujuan Penelitian

Buku pedoman pembuatan skripsi (IAIN : 2010) Menjelaskan “Tujuan penelitian menyatakan target penelitian yang akan dicapai, yang merupakan penyelesaian, permasalahan yang diajukan.” Adapun tujuan penulis yang menjadi terget yang akan dicapai penulis pada penelitian kali ini yaitu:

1. Untuk mengetahui Bagaimana Penggunaan media pembelajaran Power Pointdi kelas X SMAIT Al-Multazam Kabupaten Kuningan.
2. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa kelas X SMAIT AL-Multazam Kabupaten Kuningan dalam mata pelajaran PAI sub pokok bahasan Quran Hadits yang menggunakan media pembelaran microshoft office powerpoint?
3. Untuk mengetahui seberapa kuat pengaruh penggunaan media pembelajaran powerpoint terhadap motivasi belajar siswa kelas X SMAIT Al-Multazam dalam mata pelajaran PAI sub pokok bahasan Quran Hadits?

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai relevansi dan kegunaan baik kegunaan teoritis maupun kegunaan praktis. bagi peserta didik yaitu siswa, tenaga kependidikan dalam hal ini guru mata pelajaran, serta lembaga pendidikan yaitu sekolah.

1. Kegunaan Teoritis

Untuk kegunaan teoritis penulis ingin mengembangkan teori yang telah dikembangkan oleh Abdul Muhith (2012: 16) ” Media pembelajaran dapat membantu siswa menyerap materi lebih mendalam dan utuh. Bila mendengar informasi verbal dari guru saja, siswa kurang memahami pelajaran tetapi jika diperkaya dengan melihat, menyentuh dan merasakan dan mengalami sendiri melalui media maka pemahaman prestasi siswa akan lebih baik”.

2. Kegunaan Praktis

Untuk kegunaan praktis penulis mengharapkan penelitian ini berguna untuk:

a. Bagi Siswa

Mengurangi tingkat kejenuhan serta meningkatkan motivasi siswa dalam belajar PAI khususnya submata pelajaran Quran Hadits.

b. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan bagi guru dalam meningkatkan mutu proses belajar mengajar.

c. Bagi SMAIT AL-MULTAZAM

Dengan hasil penelitian ini diharapkan SMAIT AL-MULTAZAM dapat lebih meningkatkan pemberdayaan multimedia agar motivasi belajar siswa lebih baik dan perlu dicoba untuk diterapkan pada pelajaran lain.

G. Kerangka Pemikiran

Di Pondok pesantren terpadu Al-Multazam santri atau siswa mempunyai agenda yang cukup padat karena pendidikan dilaksanakan dengan sistem Boarding 24 jam. Hal ini menyebabkan siswa mudah mengalami jenuh karena dia harus belajar mata pelajaran disekolah juga menghafal al-quran dan mata pelajaran tambahan lainnya.

Berangkat dari kejenuhan dan rasa bosan ini siswa akhirnya mudah untuk berkurang motivasi belajarnya. Selain itu metode belajar dan cara penyampaian serta media pembelajaran yang tidak menarik menabuh degradasi motivasi siswa dalam belajar.

Motivasi berasal dari kata latin *mover* yang berarti dorongan atau daya penggerak. Motif adalah suatu perangsang keinginan (want) dan daya penggerak kemaun bekerja seseorang; setiap motif mempunyai tujuan tertentu yang ingin dicapai (Malyu S.P. Hasibuan:

2007:92-95).

Kata motif , diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat diartikan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subyek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Bahkan motif dapat diartikan sebagai kondisi internal (kesiapsiagaan). Berawal dari kata “motif” itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan mendesak.(Sardiman:2007:73).

Motivasi (motivatioan) diartikan sebagai kekuatan dorongan, kebutuhan semangat, tekanan, atau mekanisme psikologis yang mendorong seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai prestasi tertentu sesuai dengan apa yang dikehendakinya (Sudarwan Danim: 2004:2).

Akan tetapi peningkatan potensi dan motivasi siswa yang dilakukan oleh guru tidaklah mudah. Seringkali guru sudah melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan berusaha dengan bahasa yang mudah dipahami peserta didik, akan tetapi hal itu semua belum

mampu meningkatkan motivasi peserta didik dalam mata pelajaran tafsir hadits dikelas X SMAIT Al-Multazam.

Melalui pemanfaatan media pembelajaran berupa program microsof powerpoint diharapkan bisa meningkatkan motivasi belajar siswa, sebagaimana yang ditulis oleh Beni Susanto (2011: 65) “ program microsoft powerpoint atau microsoft office powerpoint adalah sebuah program komputer untuk presentasi yang dikembangkan oleh Microsoft “.

Disini presentasi guru dengan media pembelajaran yang digunakan sangatlah penting sebagai sarana untuk meningkatkan motivasi siswa. Oleh karena itu presentasi guru dengan media pembelajaran yang digunakan memberikan bimbingan terhadap peserta didik apabila selesai dalam pembelajarannya atau pendidikannya diharapkan dapat meningkat dan lebih meningkat motivasinya.

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas maka model penelitiannya sebgai berikut :



Keterangan :

X : pemanfaatan microsof powerpoint

Y : motivasi belajar siswa

→ : pengaruh Variabel X-Y

H. Hypothesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris (Suryabrata : 2000 : 69). Jadi hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah yang sedang dihadapi, yang kebenarannya perlu di uji.

Sesuai kerangka pemikiran diatas, maka penelitian ini akan beranjak dari hipotesa “ pembelajaran dengan menggunakan microsof office powerpoint dapat peningkatan motivasi belajar siswa kelas X SMAIT AL-Multazam ”.

Untuk keperluan operasional analisis kuantitatif, bertolak dari hipotesis penelitian diatas, maka teknik pengujiannya akan menggunakan hipotesa nol (H_0) dan Hipotesa alternative (H_a). Dengan berpegang pada taraf signifikansi 5%, sehingga dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- Apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_h > t_t$) berarti hipotesa nol (H_0) ditolak. H_a diterima. Jadi ada pengaruh antara variable X dengan variable Y.
- Apabila t_{hitung} lebih kecil dari paada t_{tabel} ($t_h < t_t$) berarti hipotesa nol (H_0) diterima, H_a ditolak. Jadi tidak ada hubun antara variable X dengan variable Y

BAB II

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan mengenai pengaruh media pembelajaran microsof power point terhadap motivasi belajar mata pelajaran PAI sub pokok bahasan Quran Hadits dikelas X SMAIT Al-Multazam Kuningan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Penggunaan media pembelajaran microsof powerpoint dilakukan bertahap seiring dengan bertambahnya perlengkapan dan sarana yang dimiliki SMAIT Al-Multazam Kabupaten Kuningan. Adapun adapun kualitas powerpoint yang digunakan guru mata pelajaran PAI berada dalam kategori cukup. Hal ini terlihat dari interpretasi siswa terhadap kualitas powerpoint yang ditampilkan yaitu antara 47% sampai dengan 55% dengan rataa sebesar 50,5%.
2. Adapun motivasi belajar siswa kelas X SMAIT Al-Multazam terhadap mata pelajaran PAI sub pokok bahasan Quran Hadits dikelas X SMAIT Al-Multazam Kabupaten Kuningan dalam kategori baik atau kuat. Hal ini terlihat dari interpretasi motivasi siswa terhadap pembelajaran PAI sub pokok bahasan Quran Hadits dengan menggunakan powerpoint yaitu antara 51% sampai dengan 81% dengan rataa sebesar 68,5%.
3. Hubungan antara penggunaan media microsoft office powerpoint terhadap terhadap motivasi siswa kelas X SMAIT Al-Multazam Kuningan dalam mata pelajaran PAI subpokok bahsan quran hadits mempunyai hubungan yang **sangat tinggi** dengan korelasi sebesar 0,99. Adapun besar derajat pengaruhnya

adalah sebesar 98,1%. Dengan demikian masih ada 1,9 % faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis yang mempengaruhi motivasi siswa kelas X SMAIT Al-Multazam Kuningan.

A. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka saran yang dapat penulis kemukakan adalah :

1. Dari hasil analisis variabel X diperoleh keterangan bahwa pengaruh media pembelajaran microsoft office powerpoint sangat tinggi terhadap motivasi siswa . Untuk itu diharapkan Ustadz atau Guru berusaha untuk memanfaatkan teknologi komputer atau teknologi maju lainnya untuk media pembelajaran.
2. Setelah diketahui realitas pengaruh microsoft office powerpoint sangat tinggi maka diharapkan kepada Ustadz atau Guru bisa mencari pemecahan dari faktor lain sebesar .
3. Selain itu pada kesempatan ini, penulis berharap kepada peneliti lainnya agar meneliti faktor lain yang dapat mempengaruhi motivasi siswa selain faktor media pembelajaran menggunakan microsoft office powerpoint.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi

2002 *Prosedur Penilaian sebuah pendekatan Baru*, Jakarta; Rineka Cipta

Arikunto, Suharsimi

2005 *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta; Rineka Cipta

Aripin, I

2010 *Modul Pelatihan Teknik Pengolahan Data dengan Excel 2007 & SPSS*,
Cirebon; IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Asy-Syirbaany, Ridwan

Membentuk Pribadi Muslim (Suatu kajian Akhlak), Jakarta; Intimedia

CN

Dadang, Asep dan Siti Rohaeti

2006 *Penanaman Akhlak dengan cerita*, Bandung; Globalindo Universal
Multikreasi

Darmadi, Hamid

2011 *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung ; Alfabeta

Daryanto

1995 *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*, Surabaya; Apolo

Dasuki, Hafidz dkk

1993 *Ensiklopedi Islam I*, Jakarta; PT Ichtiar Baru Van Hoeve

Hamalik, Oemar

2004 *Psikologi Belajar dan Mengajar*, Bandung; Remaja Rosda Karya

Ihsan Hamdani

2001 *Filsafah Pendidikan Islam*, Bandung; Pustaka Setia

Jatnika, Rahmat

1996 *Sistem Etika Islam (Akhlak Mulia)*, Jakarta; Pustaka Panjimas

Khumaish, Syekh As-Said

2005 *Begini Rasulullah mengajari kami*, Jakarta; Darussunnah Press

Makmun, Abin Syamsudin

2005 *Psikologi Kependidikan Perangkat Sistem Pengajaran Modul*,
Bandung; Remaja Rosda Karya

Marimba, D Ahmad

1989 *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung; Al Maarif

MAPADI

2009 *Materi Halaqoh Tarbawiyah V.eBook*, Jakarta. Untuk kalangan
Sendiri

Najah, Ishfiatun

2005 *Pendidikan Akhlak anak dilingkungan keluarga menurut konsep islam*,
IAIN Syekh Nurjati. Cirebon. Tidak diterbitkan

Nasution

1995 *Diktatik asas-asas Belajar Mengajar*, Jakarta; Bumi Aksara

Nurhikmah

2000 *Pengaruh Lingkungan Terhadap Akhlak*, Skripsi; IAIN Cirebon (No
Publishing)

Nur indiantoro dan Bambang Soepomo

2002 *Metodologi Penelitian Bisnis*, Yogyakarta; BPFE

Nurwahdan

Validitas dan Reliabilitas, Cirebon

Priyatno, D

2010 *Paham Analisa Statistika Data dengan SPSS*, Jakarta. Mediakom

Purwanto, Ngalim

1999 *Psikologi Pendidikan* , Bandung; Remaja Rosda Karya

Sardiman

1989 *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta; Remaja Rosda
Karya

Sudjana

1996 *Metoda Statistika*, Bandung; Tarsito

Sudjana, Nana

2004 *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung; Remaja Rosda
Karya

Sudjana, Nana

2005 *Metoda Statistika*, Bandung; Remaja Rosda Karya

Sudijono, Anas

2001 *Pengantar Statistika Pendidikan*, Jakarta; Raja Grafindo Persada

Sugiyono

2010 *Statistika untuk Penelitian*, Bandung; Alfabeta

Sugiyono

2011 *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung;
Alfabeta

Surahmad, Winarno

1985 *Pengantar penilaian Ilmiah*, Bandung; Tarsito

Suryabrata

2000 *Metodologi Penelitian*, Jakarta; Raja Grafindo Persada

Syah Muhibin

2004 *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung; Remaja
Rosda Karya

Tita Lestari (2009) *Manajemen Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Modul Pelatihan Bagi
Guru dan Kepala Sekolah. Pusdiklat Depdiknas. Sawangan. Bogor.

Uhbiyati, Nur

1997 *Ilmu Pendidikan Islam (IPI) I*, Bandung; Pustaka Setia

Widi, Restu Kartiko

2010 *Asas Metodologi Penelitian*, Yogyakarta; Graha Ilmu

Wijaya, Jaka Setia

2003 *Hubungan Pendidikan Akhlak dengan Perilaku Santri*, Skripsi; IAIN
Cirebon (No Publishing)

Winkel

1996 *Psikologi Pengajaran*, Jakarta